

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Daftar Cek Masalah sebagai Strategi Penguatan Kesadaran Diri Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas XI Tata Boga 5 di SMKN 03 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Daftar Cek Masalah sebagai Strategi Penguatan Kesadaran Diri Siswa dalam Belajar pada Siswa Kelas XI Tata Boga 5 SMKN 03 Kota Bengkulu. Daftar Cek Masalah memiliki peran dalam membantu siswa mengenali dan memahami permasalahan belajar yang dialami. Melalui pengisian Daftar Cek Masalah, siswa mulai menyadari berbagai hambatan belajar yang berkaitan dengan motivasi belajar, kesulitan konsentrasi belajar, kesulitan dalam mengatur waktu belajar yang efektif, serta kebiasaan menunda pengerjaan tugas. Selain itu, penggunaan Daftar Cek Masalah membantu siswa memahami kondisi belajar yang dialami sehingga mendorong munculnya upaya perbaikan dalam kebiasaan belajar, seperti meningkatkan

kedisiplinan belajar, mengatur waktu belajar dengan lebih terarah, serta meningkatkan fokus dalam mengikuti pembelajaran..

2. Hambatan dalam Proses Analisis Hasil Daftar Cek Masalah dalam Belajar pada Siswa Kelas XI Tata Boga 5 di SMKN 03 Kota Bengkulu. Hambatan dalam proses analisis hasil Daftar Cek Masalah dalam belajar pada siswa kelas XI Tata Boga 5 di SMKN 03 Kota Bengkulu masih ditemukan pada proses pengisian maupun tindak lanjut layanan Bimbingan dan Konseling. Hambatan tersebut meliputi siswa yang masih mengisi instrumen Daftar Cek Masalah secara asal-asalan, banyaknya jumlah pertanyaan yang menyebabkan siswa merasa lelah dan kehilangan fokus, kesulitan siswa dalam memahami isi pertanyaan pada instrumen Daftar Cek Masalah, kondisi kesehatan siswa saat pelaksanaan pengisian, serta keterbatasan waktu dalam proses pengerjaan instrumen. Selain itu, pada proses tindak lanjut layanan Bimbingan dan Konseling masih ditemukan kurang optimalnya kerja sama siswa dalam mengikuti layanan

lanjutan yang diberikan oleh guru BK sehingga memengaruhi proses pemahaman kondisi belajar siswa secara lebih mendalam.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan pemahaman bahwa Daftar Cek Masalah tidak hanya digunakan sebagai sarana identifikasi permasalahan belajar siswa, tetapi juga sebagai media refleksi diri yang membantu siswa mengenali kondisi serta kebiasaan belajar yang berkaitan dengan munculnya kesulitan belajar. Melalui proses pengisian Daftar Cek Masalah, siswa didorong untuk lebih memahami dan menyadari kondisi dirinya sehingga guru Bimbingan dan Konseling memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kebutuhan layanan siswa. Selain itu, penelitian ini menunjukkan adanya reposisi fungsi Daftar Cek Masalah yang tidak lagi dipandang hanya sebagai instrumen administratif dalam pengumpulan data siswa, melainkan sebagai sarana asesmen yang membantu guru Bimbingan dan Konseling memahami kondisi siswa secara lebih

komprehensif. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling, khususnya dalam pemetaan kebutuhan layanan lanjutan yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa. Keberbaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan hasil Daftar Cek Masalah sebagai dasar dalam pengembangan pendekatan layanan yang lebih terbuka dan komunikatif, seperti layanan konseling sebaya (peer counseling), sehingga siswa lebih nyaman dalam mengungkapkan kondisi dan permasalahan yang dialami. Pendekatan tersebut membantu guru Bimbingan dan Konseling memperoleh pemahaman yang lebih akurat mengenai kondisi siswa serta mempermudah penentuan layanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam penggunaan Daftar Cek Masalah sebagai sarana memahami kondisi belajar siswa. Sekolah dapat menyediakan waktu khusus pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara terjadwal agar proses pengisian Daftar Cek Masalah tidak dilakukan secara terburu-buru. Selain itu, sekolah juga diharapkan mampu memperkuat kerja sama antara guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan dan konseling dalam memantau perkembangan belajar siswa sehingga penanganan masalah belajar dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif sebelum pelaksanaan pengisian Daftar Cek Masalah, seperti

menjelaskan tujuan pengisian, cara menjawab instrumen, serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya keseriusan siswa dalam mengisi instrumen agar hasil yang diperoleh lebih sesuai dengan kondisi belajar siswa. Selain itu, guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami siswa serta mengembangkan tindak lanjut layanan yang lebih variatif dan partisipatif, seperti layanan konseling sebaya (peer counseling), sehingga proses identifikasi, analisis hasil Daftar Cek Masalah, dan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dapat berlangsung lebih optimal sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih terbuka, jujur, dan serius dalam mengisi Daftar Cek Masalah agar hasil yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi belajar yang dialami. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan hasil Daftar Cek Masalah sebagai sarana evaluasi diri untuk memperbaiki kebiasaan belajar yang

kurang efektif, seperti kebiasaan menunda tugas, kurang disiplin belajar, dan penggunaan handphone yang berlebihan saat belajar. Dengan adanya kesadaran diri yang baik, siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, tanggung jawab belajar, serta kemampuan mengelola waktu belajar secara lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai Daftar Cek Masalah dengan cakupan yang lebih luas serta mengembangkan tindak lanjut layanan Bimbingan dan Konseling berbasis konseling sebaya (peer counseling). Pengembangan layanan tersebut penting dilakukan karena masih ditemukan siswa yang kurang kooperatif dalam mengikuti layanan lanjutan, sehingga konseling sebaya diharapkan dapat membantu siswa lebih nyaman dan terbuka dalam mengungkapkan permasalahan belajar yang dialami, serta mendukung proses identifikasi, analisis hasil Daftar Cek Masalah, dan pemberian layanan

Bimbingan dan Konseling yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Bagi Program Studi

Program studi diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan akademik dan penguatan kompetensi mahasiswa, khususnya dalam bidang asesmen bimbingan dan konseling serta pengembangan instrumen non-tes di sekolah. Selain itu, program studi diharapkan dapat memperbanyak kegiatan pelatihan, seminar, dan praktik lapangan yang berkaitan dengan penggunaan instrumen bimbingan dan konseling agar mahasiswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami kondisi peserta didik di lapangan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori secara konseptual, tetapi juga mampu menerapkan layanan bimbingan dan konseling secara efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- All Habsy, Bakhrudin, Putri Awalia Zahro, And Erika Winda Mustika. “Urgensi Asesmen Dalam Penyusunan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah.” *Consilium: Education And Counseling Journal* 4, No. 1 (2024): 268-282.
- Arifah Abd Latif Dunggio. “Implementasi Penggunaan Daftar Cek Masalah Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling.” *Ilmu Pendidikan* 4 (2020): 13–24.
- Arliani, Desi. “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Instrumentasi DCM Di SMP NEGERI 18 Banda Aceh.” Edited By Qurrata A’yuna. 2018.
- Aulia, Fitri, Winda Sukmani, Muhamad Rizki Fahmi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Hamzanwadi, Et Al. “Analisis Asesment Daftar Cek Masalah (DCM) Berbasis Aplikasi Google Form (Studi Pendahuluan Di Sman 1 Sukamulia)” 9 (2025): 60–71.
- Azzahro, Aisyah. “Asesmen Permasalahan Peserta Didik Di SMK Xyz Jakarta.” *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8 (2025): 628–35.
- Bakhrudin All Habsy¹ , Vivi Puspitahaqni², Aulia Risa Berliana. “Daftar Cek Masalah Sebagai Asesmen Kebutuhan Siswa Di Sekolah Menengah.” *Tsaqofah : Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4, No. 4 (2024): 2273–82.
- Barseli, Mufadhal, Riska Ahmad, And Ifdil Ifdil. “Hubungan Stres Akademik Siswa Dengan Hasil Belajar.” *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia* 04 Nomor1. (2018): 40–47.
- . Agus Supriatna, And Denok Sunarsi. Cht. Rita Intan Permatasari, S.TP. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Noufal Fah. Malang, 2025.

- Dody Hartanto, Ariadi Nugraha, Agus Ria Kumara M.Pd., And. Wahyu Nanda Eka Saputra,. Irvan Budhi Handaka,. Agungbudiprabowo. "Buku Panduan Teori Dan Praktik Pemahaman Individu Teknik Non Tes." In *Bimbingan Dan Konseling- Universitas Ahmad Dahlan*, 1–99. Yogyakarta, 2020.
- Zuchri Abdussamad,. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited By Patta Rapanna. Malang: CV. Syakir Media Press, 2019.
- Prayitno, Agus Wibowo, And. Hadi Pranoto, *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling Memahami Hakikat Bimbingan Dan Konseling Dari Sejarah Awal Hingga Era Disrupsi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. Nur Azizah. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Asdlori. *Pendidikan Islam*. Nur Wahid,. Banyumas Jawa Tengah: Wawasan Ilmu, 2023.
- Fara, Alinna, Putri Maharani, Arif Sofian Syah, Aura Layinatul Ummi, And Az Zahra Callista. "Hubungan Tekanan Akademik Dengan Prestasi Siswa Kelas 12 SMK Negeri 8 Hubungan Tekanan Akademik Dengan Prestasi Siswa Kelas 12 SMK Negeri 8 Surakarta," No. December (2023).
- Goleman, Daniel. "Executive Book Summaries Working With Emotional Intelligence" 06,10, No. May (2010): 1–8.
- Habsy, Bakhrudin, Nur Mutiara Indah, And Qonita Salsabila. "Identifikasi Kesulitan Belajar Akademik." *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 4 (2024): 700–713.
- Irianto, Wahyu S G, Erma Widayanti, And Mukhammad R Erwanenda. "Adaptasi Karier Siswa SMK Di Era Digital : Peran Kesadaran Diri Dan Kemampuan Inovasi Teknologi" 10, No. 2 (2025): 1529–36.
- Kurniawan, Dedi, Mungin Eddy Wibowo, And Sinta Sawaswati.

“Studi Literatur: Menumbuhkan Kesadaran Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Kelompok.” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 4, No. 2 (2025): 346–54.

Kusumawaty, Ira. *BUKU AJAR PSIKOLOGI*. Edited By Ivan Zumarano. Ivan Zumar. Jakarta: PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta, 2024.

Mandasari, Noferica Dian, Arbin Janu Setiyowati, And Riskiyana Prihatiningsih. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Academic Burnout Dengan Motivasi Belajar Siswa SMK Pada Masa Pandemi” 7, No. 2 (2022): 119–33. <https://doi.org/10.17977/Um027v7i22022p119-133>.

Muhammed, Lamilah, Zaini Dahlan. *Buku Psikologi Belajar*. Edited By Jasman Jinggo. M.IIYAS,S. Medan: LARISPA Iindonesia, 2017.

Mujhirul Iman. *Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar*. Edited By M.A. Dr. Nuraisyah Rahma Siregar. Dr. Nurais. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2024.

Naidin Syamsuddin, , Ganda Agustina Hartati Simbolon, Surni., M.Pd. Resyi A. Gani. Halima Bugis, Mariana Marta Towe, And Dr. Muhammad Guntur. *Dasar - Dasar Metode Penelitian Kualitatif*. Edited By M.Ed. Irajwana Haidar, S.Pd., M.Pd. Siti Nurjanah, S.Pd., M.Pd. Santalia Banne Tondok, S.Kep., Ns., M.Kep. Sudirman, S.Pd. *Yayasan Hamjah Diha*. Irajwana H. Lombok, 2019.

Ningsih, Retno Diah, Fatmah, And Allaurena Dhita Okfriandiani. *Asesmen Non Test Bimbingan Dan Konseling*. Edited By M.Pd Diah Retno Ningsih. Diah Retno. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang, 2021.

Popphy Yolanda Nainggolan¹, Humaira Ananda Pribadi², Herina Maulini Syam³ , Evi Fildawati⁴, Jesika Simanjuntak⁵, Shakira Nafisa⁶, Rafael Lisinus Ginting⁷. “Profil Permasalahan Siswa Sma Di Sekolah Berdasarkan Daftar Cek Masalah (Dcm).” *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1,

No. 10 (2024): 8165–71.

- Purwanto, Arie, And Palasara Brahmani Laras. “Pengembangan Instrumen Daftar Cek Masalah (DCM) Berbasis Manajemen Resiko.” *Journal Of Social Work And Empowerment* 1, No. 2 (2022): 35–50.
- Putri, Heni Julaika, And Sri Murhayati. “Metode Pengumpulan Data Kualitatif” 9 (2025): 13074–86.
- Sahrandi, Akhmad. “Mengenal Konsep Daniel Goleman Dan Pemikirannya Dalam Kecerdasan Emosi.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, No. 1 (2021): 17–38.
- Singh, Anamika, Rajkiran Prabhakar, And Jatoth Sai Kiran. “Emotional Intelligence : A Literature Review Of Its Concept , Models , And Measures” 6, No. 10 (2022): 2254–75.
- Siregar, Siti Wahyuni. “Assesment Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *Proceedings Of The National Academy Of Sciences* 3, No. 1 (2015): 1–15.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Badung: Alfabeta, 2020.
- Suhertina. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Cv. Mutiara Pesisir Utama. Vol. 110, 2017.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pustakabar. Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2023.
- Sutianah, Cucu, And Universitas Siliwangi. “Peningkatan Kompetensi Kerja Berbasis Integrasi Soft Skills, Hard Skills Dan Entrepreneur Skills Program Keahlian Kuliner Melalui Penerapan Teaching Factory Smk” 2, No. 08 (2021): 152–67.
- Tritjahjo Danny Soesilo, M.Si, Dan Sumardjono Padmomartono, M.Pd. “BOOK_ Pedoman Teori Dcm Tritjahjo Danny_Asesmen Non-Tes Dalam Bimbingan Dan

Konseling_Bab 13.Pdf,” 173. Tangerang, 2015.

